



Pengaruh Pembelajaran PAI BP Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa

Tina Nurohmah^{1*}, Aji Setiaji²

¹SDIT Bintang Annisaa, Karawang, Indonesia

²Universitas Islam Nisantara, Bandung, Indonesia

*Corresponding tinanurohmah25@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the problem of low student learning effectiveness and PAI and Ethics learning which takes place only in one direction. The purpose of this study was to determine the influence of PAI learning and Information Communication Technology-based ethics on student learning effectiveness at SMKN 14 Bandung. This study used a quantitative approach with a descriptive method. The data collection techniques used are Observation and Questionnaire. Data analysis techniques in the form of validity tests, reliability tests, parametric statistical prerequisite tests, hypothetical tests and t tests, and determination coefficient tests. The results of this study show that ICT-based PAI BP learning has a significant influence on student learning effectiveness. Based on the results of statistical testing using Spss in ICT-based PAIBP learning, tcalculate values= 2.153>2.0244, and Sig.0.001< 0.05 (5%), so Ho was rejected. This means that ICT-based PAIBP learning has a significant effect on student learning effectiveness.

Keywords: PAIBP Learning, ICT, Student Learning Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang pada masalah efektivitas belajar siswa yang rendah serta pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berlangsung hanya satu arah saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi Komunikasi terhadap efektivitas belajar siswa di SMKN 14 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu 1) Observasi 2) Kuesioner dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat statistik parametrik, uji hipotesis serta uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Pembelajaran PAI BP berbasis TIK memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan Spss pada pembelajaran PAI BP berbasis TIK diperoleh nilai thitung= 2,153 > 2,0244, dan Sig. 0,001 < 0,05 (5%), jadi Ho ditolak. Ini berarti pembelajaran PAI BP berbasis TIK berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran PAIBP, TIK, Efektifitas Belajar Siswa

Article History:

Received 2023-08-09

Revised 2023-08-22

Accepted 2023-08-22

PENDAHULUAN

Konsep pembelajaran adalah proses dimana lingkungan seseorang dikelola untuk mendorongnya untuk berpartisipasi dalam perilaku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi secara khusus, pembelajaran adalah bagian khusus dari pendidikan. Lingkungan belajar terkelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan (Sagala, 2010) Proses pembelajaran itu meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran ini, menuntut guru untuk lebih memperhatikan perbedaan antara individual para siswanya, yaitu dapat dilihat dari aspek biologis, intelektual dan psikologisnya. Dunia semakin cepat berubah, dalam dua dasawarsa terakhir perkembangan teknologi sudah sangatlah pesat. Salah satu hal yang berkembang menjadi penyebab dari perkembangan yang ada adalah komunikasi dan informasi. Fasilitas, model dan perangkatnya pun sudah berkembang maju sedemikian modern sehingga sekarang dunia seakan tidak ada batas lagi, manusia dapat berhubungan dengan satu sama lain dan mendapatkan informasi dengan sangat mudah. Hal tersebut ditandai dengan perkembangan teknologi informasi



dan komunikasi yang pesat (Darmawan, 2010). Perkembangan teknologi informasi khususnya dengan pemanfaatan internet yang telah memberi pengaruh pada berbagai aspek dalam kehidupan salah satu yang mendapatkan dampaknya adalah pada dunia pendidikan. pembelajaran yang tepat saat proses belajar mengajar. Karena media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi gangguan-gangguan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung (Pranowo & Prihastanti, 2020).

Pendidikan akan selalu mengalami perkembangan, perubahan dan perbaikan di segala bidang, utamanya pada cara guru dalam penyampaian informasi kepada peserta didik. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya kualitas pembelajaran yang maksimal maka dibutuhkan sebuah kemajuan dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi pendidikan adalah pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Berkembangnya sebuah teknologi pembelajaran pada saat ini karena berkembangnya juga lembaga pendidikan yang modern (Dewianugrah, 2020).

Keberadaan dan peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah membawa era baru perkembangan dalam sistem pendidikan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi inilah yang mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses belajar, termasuk pada pelajaran agama Islam (Mumtazah, 2015).

Pendidikan Islam sebagai bagian yang terpisahkan dari sistem Pendidikan Nasional, harus memberikan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada peserta didik, disamping pembinaan dan pengembangan nilai-nilai Agama dalam diri mereka, pendidikan Islam harus mampu menyiapkan dan membina sumber daya manusia seutuhnya yang menguasai IPTEK dan memiliki keimanan serta mampu mengamalkan agama dengan baik.

Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan yang serba berbasis TIK telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, interaksi tidak hanya terbatas di ruang kelas saja sehingga di rumah siswa pun dapat mengulangi materi kembali dengan baik. Pembelajaran berbasis teknologi merupakan alternatif untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran. Melalui proses pembelajaran, siswa akan berkembang ke arah pembentukan manusia sebagaimana tersirat dalam tujuan pendidikan. Supaya pembelajaran dapat berlangsung secara efektif guru harus mampu mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana yang kondusif (Afifuddin, 2017). Terhitung sejak awal tahun 2020 seluruh dunia sedang dihadapkan dengan situasi yang sulit karena pandemi Covid-19. Berkaitan dengan hal tersebut, pemanfaatan TIK dalam lembaga pendidikan semakin diutamakan. Pemanfaatan TIK sangat dibutuhkan dalam rangka menyukseskan pembelajaran dimasa pandemi covid-19, tentunya pembelajaran yang efektif dan efisien. Akan tetapi pada kenyataannya, penggunaan TIK dalam ranah pendidikan di Indonesia masih memiliki kendala. Perombakan dibidang pendidikan tidak bisa dipungkiri dan dihindarkan pembelajaran yang semula berbasis tatap muka atau luring kini mau tidak mau harus dialihkan dengan metode daring. Kesiapan bagi pelaksana lembaga pendidikan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Riyadi et al., 2021).

Pembelajaran yang efektif menjadi tujuan guru sebagai pelaksana dan pengelola proses pembelajaran. Bagi siswa, efektivitas pembelajaran memberikan dampak positif terhadap sejauh mana hasil yang dicapai setelah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serta mendidik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh siswa harus dilibatkan agar bergairah dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa (Muria et al., 2020).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMKN 14 Bandung ditemukan adanya beberapa masalah mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkaitan dengan efektivitas belajar siswa yaitu komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berlangsung hanya satu arah saja, yaitu dari guru ke siswa saja, selain itu masih ada siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis TIK

Perilaku belajar adalah kebiasaan ketika belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau langsung secara spontan. Perilaku belajar ini tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan. Hal ini tercipta karena terus menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreatifitas pendidikan (Manurung, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap efektivitas belajar siswa di SMKN 14 Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kreasi baru dalam mengajar, sehingga pembelajaran lebih efektif lagi dan membantu mempermudah dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran pai bp di sekolah.

Penelitian mengenai pembelajaran berbasis TIK dan efektifitas belajar telah banyak diteliti diantaranya oleh (Dalil, 2021) yang menunjukkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima; berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Demikian pula prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas control, (Nurlaela, 2022) mengemukakan bahwa pembelajaran online secara terus menerus bagi siswa di daerah Tanjung Barat, Jakarta Selatan kurang efektif, hal ini disebabkan oleh kendala-kendala yang dialami oleh siswa maupun orang tua dalam mendampingi anaknya dalam pembelajaran online baik dari segi materi yang mampu diserap siswa kurang dari setengahnya, ditambah dengan kemampuan guru, siswa bahkan orang tua dalam menggunakan internet yang masih rendah. (Ramli et al., 2018) Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini terdiri dari dua pokok bahasan: tema, konsep dasar media pembelajaran dan praktiknya latihan dalam mengembangkan media pembelajaran. Pelatihan ini melibatkan 14 mahasiswa Program Sertifikasi Guru dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Metode penyampaian materi pelatihan terdiri dari ceramah, sesi tanya jawab, diskusi dan latihan. Ada beberapa kesamaan variable yaitu efektifitas dan TIK dengan penelitian yang sudah dilaksanakan, sedangkan yang menjadi pembeda adalah variable selanjutnya peneliti mengkaji terkait pembelajaran PAI BP berbasis TIK.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 27 Bandung yang berjumlah 143 siswa sedangkan sample yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi siswa kelas XI di SMA Negeri 27 Bandung sebanyak 143, karena jumlah populasi melebihi 100. Maka, $143 \times 25\% = 35$ siswa, jadi peneliti mengambil sampel yang berjumlah 35 siswa (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu, observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi (Moleong, 2012).

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah metode statistik deskriptif. Beberapa prosedur analisis data secara statistik yang akan dilakukan meliputi: Analisis Instrumen (validitas data dan reliabilitas data), Uji Asumsi Klasik yaitu: Uji Normalitas Data, Uji Linieritas Data, Uji Heterokedastisitas. Dan Analisis Statistik yaitu Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Statistik Deskriptif dan Pengujian Hipotesis Uji t. (Sugiyono, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA Negeri 14 Bandung

SMK Negeri 14 Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan seni dan kerajinan yang pada awalnya dikenal dengan nama SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) Negeri Bandung. Sesuai dengan perubahan nomenklatur (nomor 0135, tanggal 14 Maret 1998) SMKTA menjadi SMK, maka SMSR berubah menjadi SMK Negeri 14 Bandung. Pada awal berdirinya tahun 1987 SMSR Negeri Bandung hanya membuka dua program keahlian yaitu Program Keahlian Desain Grafis Komunikasi yang berasal dari jurusan baru di SMK Negeri Bandung dan Program Keahlian Kerajinan/Kriya.

Pada tahun 1994 sesuai dengan pemberlakuan kurikulum baru, terjadi perubahan nama program keahlian terdahulu menjadi Program Keahlian Seni Rupa (DKV) dan Program Keahlian Kriya yang terdiri dari kriya: Kulit, Logam, Kayu, Tekstil, Keramik. Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia usaha/system SMK Negeri 14 Bandung terus berkembang, maka pada tahun 2004 dibuka jurusan baru yaitu: Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dan Teknologi dan Informatika/Multimedia.

SMK Negeri 14 Bandung mempunyai visi yaitu Menjadi SMK unggulan di Indonesia bidang Seni Rupa, Kriya, dan Teknologi pada tahun 2021. Misi: 1) Menghasilkan tamatan yang berahlak mulia, berjati diri bangsa, berjiwa wirausaha, mampu bekerja dipasar global dan mampu mengembangkan kecerdasannya, melalui penerapan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP). 2) Menjalin kemitraan dengan institusi/lembaga terkait dalam Negeri dan/atau luar negeri dalam rangka pengembangan serta peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan di SMK Negeri 14 Kota Bandung sesuai dengan peluang dan potensi yang ada di sekolah maupun di masyarakat. 3) Meningkatkan mutu pelayanan, sikap system nasional, jiwa pengabdian dan perilaku teladan terhadap semua warga sekolah melalui penerapan system manajemen mutu SPMI. 4) Menanamkan sikap cinta tanah air, wawasan kebangsaan dan peduli lingkungan, melalui penerapan model-model pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Analisis Pengaruh Pembelajaran PAI BP Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas X Kriya di SMKN 14 Bandung terhadap pembelajaran PAI BP, dapat diperoleh data angket yang telah disebarakan kepada 40 responden yaitu siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan indikator pernyataan peneliti telah mengajukan 12 pernyataan yang dimasukan pada setiap variabel. Untuk indikator variabel X yaitu : 1) Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan dan 3) Tahap akhir (Evaluasi). Untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas X Kriya di SMKN 14 Bandung terhadap Efektivitas Belajar Siswa, dapat diperoleh data angket yang telah disebarakan kepada 40 responden yaitu siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan indikator pernyataan peneliti telah mengajukan 12 pernyataan ditiap-tiap variabel. Untuk indikator variabel Y yaitu : 1) Kualitas Pembelajaran (*Quality of Insurance*), 2) Kesesuaian Tingkat Pembelajaran (*Appropriate level of Instruction*), 3) Intensif dan 4) Waktu. Hasil angket yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan kedalam bentuk tabel dengan skor angka. Untuk Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Kurang Setuju = 2 dan Tidak Setuju = 1.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang diperoleh maka penulis menggunakan Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket menggunakan metode korelasi produk moment atau menggunakan *bivariate pearson*.

Tabel 1 Data Uji Validasi

| Variabel | Indikator | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------------------------------|-------------------|----------|---------|------------|
| Pembelajaran PAI BP Berbasis TIK | P PAI BP B TIK 1 | 0,462 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 2 | 0,427 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 3 | 0,465 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 4 | 0,484 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 5 | 0,531 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 6 | 0,418 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 7 | 0,557 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 8 | 0,581 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 9 | 0,316 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 10 | 0,499 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 11 | 0,369 | 0,312 | Valid |
| | P PAI BP B TIK 12 | 0,433 | 0,312 | Valid |
| Efektivitas Belajar Siswa | EBS 1 | 0,447 | 0,312 | Valid |
| | EBS 2 | 0,466 | 0,312 | Valid |
| | EBS 3 | 0,612 | 0,312 | Valid |
| | EBS 4 | 0,414 | 0,312 | Valid |
| | EBS 5 | 0,483 | 0,312 | Valid |
| | EBS 6 | 0,313 | 0,312 | Valid |
| | EBS 7 | 0,582 | 0,312 | Valid |
| | EBS 8 | 0,396 | 0,312 | Valid |
| | EBS 9 | 0,588 | 0,312 | Valid |
| | EBS 10 | 0,521 | 0,312 | Valid |
| | EBS 11 | 0,589 | 0,312 | Valid |
| | EBS 12 | 0,361 | 0,312 | Valid |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 2 variabel yang menjadi bahan penelitian, hasil dari kedua variabel tersebut menunjukkan jumlah pernyataan yang sama yaitu 12 item pernyataan. Masing-masing dari item pernyataan pada setiap variabel baik independen maupun dependen ternyata memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka data yang didapat berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dinyatakan valid.

Pada pengujian reliabilitas ini penulis mengukur angket berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Menurut (Sugiyono, 2022) reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60 maka reliabel.

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Role of Thumb | Keterangan |
|----------------------------------|------------------|---------------|------------|
| Pembelajaran PAI BP Berbasis TIK | 0,743 | 0,60 | Reliebel |

| | | | |
|---------------------------|-------|------|----------|
| Efektivitas Belajar Siswa | 0,679 | 0,60 | Reliebel |
|---------------------------|-------|------|----------|

Sesuai dengan Tabel 2 pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pernyataan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat data yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Pada uji asumsi yang dilakukan terdapat 3 uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari 3 uji yang digunakan adalah;

Tabel 3 Hasil Pengujian Normalitas

| <i>Asymp.Sig</i> | Kriteria | Keterangan |
|------------------|----------|----------------------|
| 0,811 | >0,05 | Berdistribusi normal |

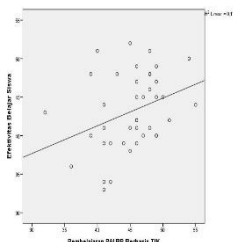
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov-Smirnov* (KS). Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.sig* sebesar 0,881 yang dapat dikatakan nilai *asymp.sig* 0,881 lebih besar (>) daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Menurut Sugiyono dan Susanto (Sugiyono, 2017) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* ≤ 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. Hasil Pengujian Linearitas

| Sig. | Kriteria | keterangan |
|-------|----------|------------|
| 0,270 | >0,05 | Linearitas |

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,270 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara pembelajaran PAI BP berbasis TIK dengan efektivitas belajar siswa.



Gambar 1 Scatterplot

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Glejser.

Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

| Sig. | Keterangan |
|------|-----------------------------------|
| 0,79 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari t sig. Pada hasil data di atas menunjukkan nilai 0,79 jadi sig lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis Penelitian

Alat yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

| Variabel | Koefisien β | Standar Error |
|----------|-------------|---------------|
|----------|-------------|---------------|

| | | |
|----------------------------------|--------|-------|
| Kostanta | 26,886 | 7,393 |
| Pembelajaran PAI BP Berbasis TIK | 0,360 | 0,163 |

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi yang menghubungkan variabel X dengan Y yaitu $Y = 26,886 + 0,360 X$ persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut: a) Konstanta = 26,886 Jika variabel Efektivitas belajar siswa dianggap sama dengan nol, maka variabel pembelajaran PAI BP Berbasis TIK sebesar 26,886. b) Koefisien X= 0,360 Jika variabel efektivitas belajar siswa mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel Pembelajaran PAI BP berbasis TIK sebesar 0,360.

Selanjutnya dalam menguji Hipotesis Uji t dapat melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. pengujian ini menggunakan uji t.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | T hitung | Sig. | Keterangan |
|----------------------------------|----------|-------|------------|
| Pembelajaran PAI BP Berbasis TIK | 3,637 | 0,001 | Signifikan |

Hipotesis: Ho: Pembelajaran PAI BP bebas TIK tidak berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. Ha: Pembelajaran PAI BP berbasis TIK berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. Kriteria pengambilan keputusan : $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 40-1-1 = 38$, diperoleh $t_{tabel} = 2,0244$. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil *output* SPSS adalah: a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pembelajaran PAI BP berbasis TIK terhadap efektivitas belajar siswa. b) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran PAI BP berbasis TIK terhadap efektivitas belajar siswa. Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah: a) Jika nilai t_{hitung} lebih besar > dari t_{tabel} maka ada pengaruh pembelajaran PAI BP berbasis TIK terhadap efektivitas belajar siswa. b) Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil < dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh pembelajaran PAI BP berbasis TIK terhadap efektivitas belajar siswa. Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada pembelajaran PAI BP berbasis TIK diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,153 > 2,0244 = t_{tabel}$, dan Sig. = 0,001 < 0,05 (5%), jadi Ho ditolak. Ini berarti pembelajaran PAI BP berbasis TIK berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Spss 20 Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,338 ^a | ,114 | ,091 | 4,689 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI BP Berbasis TIK

b. Dependent Variable: Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil Tabel 8 diatas diketahui R Square sejumlah 0,114 hal ini berarti pembelajaran PAI BP berbasis TIK hanya memiliki pengaruh sebesar 0,114% terhadap efektivitas belajar siswa. sedangkan sisanya yaitu $100\% - 11,4\% = 88,6\%$.

Sesuai hasil *output* SPSS 20 yang telah ditabulasikan pada tabel di atas tentang proses pembelajaran PAI BP berbasis TIK di SMKN 14 Bandung dengan sampel sebanyak 40 orang siswa dari kelas X Kriya 1 sampai dengan kelas X Kriya 5, dapat diketahui gambaran *descriptive* data variabel yang telah menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 45,20% dengan jawaban sangat setuju sebesar 13%, jawaban paling banyak yaitu setuju sebesar 54%, jawaban, jawaban ragu-ragu sebesar 25%, jawaban kurang setuju sebesar 6% dan jawaban tidak setuju sebesar 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran PAI BP berbasis TIK di SMKN 14 Bandung dan ber kriteria cukup baik sesuai dengan katagorisasi rata-rata skor penelitian responden menurut Ridwan (2013) yaitu 41% - 60% sehingga dapat dikategorisasikan cukup.

Hal ini berarti menggambarkan bahwa kemampuan siswa yang menjadi responden di SMKN 14 Bandung sudah cukup baik dalam mengenal dan memanfaatkan media TIK dasar sebagai media pembelajaran PAI BP. Hasil penelitian ini sesuai dengan ketiga indikator yang digunakan, yaitu penggunaan media TIK pada pembelajaran PAI BP di SMKN 14 Bandung. Indikator pertama persiapan, indikator kedua tahap pelaksanaan

dan indikator ketiga tahap akhir (evaluasi) (Halidah, 2020). Berdasarkan data angket yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data tersebut siswa sudah cukup baik dalam melaksanakan persiapan sebelum memulai pembelajaran PAI BP menggunakan media TIK dengan cara memastikan jaringan *internet*, gawai atau bahkan *laptop*, siswa juga dapat melakukan tahap pelaksanaan dengan pembelajaran PAI BP berbasis TIK dengan baik melalui pemanfaatan TIK sebagai media selama masa pandemi covid-19 dan siswa mampu memahami materi pelajaran PAI BP menggunakan media TIK.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dengan judul korelasi penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa MAN Se-Kota Banjarmasin bahwasannya penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan data angket dengan uji validitas, dengan 12 item jumlah pernyataan masing-masing dari item pernyataan pada variabel independen ternyata memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,312 maka data yang didapat berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dinyatakan valid. Pada pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,743 yang lebih besar dari 0,60 dan data tersebut dapat dikatakan reliabel sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sujarweni, 2014)

Efektivitas belajar siswa di SMKN 14 Bandung ber kriteria cukup efektif hal tersebut sesuai dengan katagorisasi rata-rata skor penelitian responden menurut Ridwan (2013) yaitu 41% - 60% sehingga dapat dikategorisasikan cukup, dengan data keseluruhan jawaban sangat setuju sebesar 15%, jawaban paling banyak yaitu setuju sebesar 46%, jawaban ragu-ragu sebesar 27%, jawaban kurang setuju sebesar 8% dan jawaban tidak setuju sebesar 4%. Berdasarkan hasil perhitungan data angket menggunakan uji validitas, dengan 12 item jumlah pernyataan masing-masing dari item pernyataan pada variabel dependen ternyata memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,312 maka data yang didapat berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dinyatakan valid.

Pada pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,679 yang lebih besar dari 0,60 dan data tersebut dapat dikatakan reliabel sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sujarweni, 2014). Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan teori dan indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator, pada indikator pertama mengenai kualitas pembelajaran, kedua kesesuaian tingkat pembelajaran, ketiga intensif dan keempat waktu (Sundari & Damayanti, 2017). Berdasarkan hasil angket yang telah didapatkan dapat digambarkan bahwa kualitas pembelajaran dapat terlaksana dengan cukup baik, hal ini terjadi karena terdapat kesesuaian tingkat pembelajaran yang baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari poin pernyataan efektivitas belajar siswa butir ke 6 dan 7 pada indikator kedua yang sesuai dengan beberapa ciri-ciri pembelajaran efektif diantaranya yaitu guru telah berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan memberikan pengalaman belajar melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional. Akan tetapi dalam beberapa pernyataan dan realitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran, masih ditemukan beberapa siswa yang terlambat bahkan jarang mengumpulkan tugas, hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan jumlah keseluruhan angket yang telah diisi oleh responden yaitu 27% siswa menjawab ragu-ragu dengan skor nilai 3 pada pernyataan yang telah disebarkan, dengan melihat presentase jawaban siswa tersebut efektivitas belajar siswa menggunakan media TIK perlu ditingkatkan lagi, hal ini sesuai dengan beberapa kekurangan pembelajaran berbasis TIK yang dikemukakan oleh (Made, 2011) bahwasannya pembelajaran berbasis TIK hanya efektif jika digunakan oleh satu orang atau kelompok kecil, jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang dengan baik maka pembelajaran menggunakan media TIK tidak akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, terlebih lagi jika terdapat ketidakefektifan dalam pengkoordinasian waktu belajar.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI BP berbasis TIK memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan Spss pada pembelajaran PAI BP berbasis TIK diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,153 > 2,0244$, dan $Sig. 0,001 < 0,05$ (5%), jadi H_0 ditolak. Ini berarti pembelajaran PAI BP berbasis TIK berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pembelajaran PAI BP berbasis TIK berpengaruh positif terhadap efektivitas belajar siswa kelas X Kriya 1 sampai dengan kelas X Kriya 5 di SMKN 14 Bandung. Dalam hal ini penggunaan media TIK dalam pembelajaran PAI BP dapat dimanfaatkan lebih jauh dan efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Alessi dan Trolli sebagaimana dikutip oleh Sutrisno, bahwasannya pembelajaran berbasis teknologi informasi memiliki banyak keunggulan. Salah satu keunggulan itu berupa penggunaan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi lebih mudah diakses, menarik, dan murah biayanya (Hidayat, 2021). Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu milik (Wahyuuzi, 2020) dengan judul korelasi penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa MAN

Se-Kota Banjarmasin bahwasannya penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin sudah cukup baik. Efektivitas pembelajaran PAI berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin sudah cukup efektif. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota, karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} > 0,118$ t_{tabel} , dan $sig. < 0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa pembelajaran PAI BP berbasis TIK di SMKN 14 Bandung berkategori cukup baik dengan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Berdasarkan perhitungan data angket dari responden yang telah terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas belajar siswa di SMKN 14 Bandung dapat terlaksana dengan cukup baik dan memperoleh jawaban pernyataan yang paling banyak yaitu setuju sehingga dapat dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik dalam penelitian ini, telah diperoleh hasil yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikans antara pembelajaran PAI BP berbasis TIK terhadap efektivitas belajar siswa. Sehingga terjadi pengaruh positif antara pembelajaran PAI BP berbasis TIK terhadap efektivitas belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *TARBAWI*, 6(2), 141–156.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dalil, R. (2021). MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TIK, PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Asaatidzab*, 1(1), 45–54.
- Darmawan, D. (2010). *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Teori Dan Aplikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Dewianugrah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Tik (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Terhadap Kualitas Pembelajaran Pai Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sinjai*. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.
- Halidah, S. (2020). Implementasi Ict Dalam Pembelajaran Pai (Studi Analisis Mengemas Pembelajaran Pai Berbasis Ict Dalam Pendekatan Saintifik). *An-Nahdhab | Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 1–15.
- Hidayat, A. N. (2021). *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Sman 7 Pekanbaru*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Made, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan. Konseptual Operasional*. PT Bumi Aksara.
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 17–26.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (30th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mumtazah, R. A. (2015). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Smk Wikrama Bogor. *TADBIR MUWAHHID*, 4(2).
- Muria, A., Nahwiyah, S., & Andrizal, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di Smk Negeri 3 Teluk Kuantan. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 2(1), 33–44.
- Nurlaela, N. (2022). Efektivitas Belajar Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA di Jakarta Selatan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3).
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 217–223. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.338>

- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 5–7.
- Riyadi, D. S., Anwar, N., Nurhidayati, R. P., Julianti, T., & Yuliana, A. T. R. D. (2021). Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Information And Comunication Technologies (ICT) Di Masa Pandemi Covid 19. *EDUCANDUM*, 7(1), 114–124.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK* (Cetakan 4). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Perss.
- Sundari, R. K., & Damayanti, M. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN Balongsari 1/500 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 980–989.
- Wahyuzi, M. (2020). *Korelasi Penggunaan Media Berbasis Tik Oleh Guru Pai Dengan Efektivitas Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin*. Pascasarjana.